



**STUDI LITERATUR TENTANG MANAJEMEN PENGETAHUAN HUKUM DALAM
BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI LINGKUNGAN
INDUSTRI**

Hendri Maryanto*, Misnianiarti, Haerawati Idris, Yuanita Windusari, Novrikasari, Nur Alam Fajar

Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya,

Jl. Masjid Al Gazali, Bukit Lama, Ilir Barat I, Palembang, Sumatera Selatan 30128, Indonesia

*hendrimaryanto13@gmail.com

ABSTRAK

Undang-undang K3 adalah bagian penting untuk mengelola organisasi dan Perusahaan, ketika kecelakaan memang terjadi, laporan investigasi harus mengidentifikasi semua kasus ketidakpatuhan yang terdeteksi selama penyelidikan. Tujuan ini adalah untuk menentukan bagaimana kepatuhan dengan undang-undang, peraturan dan standar mempengaruhi kesehatan dan manajemen keselamatan di perusahaan. Tinjauan sistematis adalah pendekatan khusus untuk mengidentifikasi, pilih dan nilai semua literatur dari tingkat kualitas tertentu yang disepakati yang relevan untuk pertanyaan penelitian. Menunjukkan bahwa dari 10 makalah yang memenuhi kriteria inklusi, 54,54% diterbitkan pada tahun 2023. Karakteristik seluruh seleksi penelitian (n=11) Terlepas dari kenyataan bahwa ada banyak pendekatan, yang paling banyak digunakan adalah metode pengambilan sampel acak langsung. Pada bagian berikut, hasil dari literatur yang dipilih adalah dianalisis, dibahas, dan diklasifikasikan ke dalam kategori. Dampak undang-undang pada isu-isu OHS, Kesulitan dalam implementasi Eropa Petunjuk 89/391 / CEE, Deteksi ketidakpatuhan hukum dalam pekerjaan investigasi kecelakaan, Deteksi ketidakpatuhan hukum di OHS sebagai Indikator utama, Pengaturan diri, Kepatuhan hukum dalam Ketahanan baru Paradigma Teknik.

Kata kunci: kesehatan dan keselamatan kerja; manajemen; undang – undang

***A LITERATURE STUDY ON LEGAL KNOWLEDGE MANAGEMENT IN THE
FIELD OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY IN THE INDUSTRIAL
ENVIRONMENT***

ABSTRACT

WHS legislation is an important part of managing organizations and companies. When accidents do occur, the investigation report should identify all cases of non-compliance detected during the investigation. The aim of this is to determine how compliance with laws, regulations, and standards affects health and safety management at the company. A systematic review is a specific approach to identifying, selecting, and assessing all literature of a certain agreed level of quality that is relevant to a research question. It shows that of the 10 papers that met the inclusion criteria, 54.54% were published in 2023. Characteristics of the entire research selection (n = 11) Despite the fact that there are many approaches, the most widely used is the direct random sampling method. In the following section, the results of the selected literature are analyzed, discussed, and classified into categories. Impact of legislation on OHS issues, Difficulties in the implementation of European Directive 89/391/CEE, Detection of legal non-compliance in accident investigation work, Detection of legal non-compliance in OHS as the main indicator, Self-regulation, Legal compliance in the new resilience engineering paradigm.

Keywords: law; management; occupational health and safety

PENDAHULUAN

Menurut Komisi Eropa (European, 2022), Otoritas Tenaga Kerja di Eropa bertugas mengawasi adaptasi undang-undang, peraturan dan aturan untuk mengubah kebutuhan di tempat kerja, legislator dengan demikian fokus pada penyediaan kondisi kerja yang aman dengan menerapkan undang-undang. Undang-undang Kesehatan dan Keselamatan Kerja adalah bagian penting dari proses untuk mengelola organisasi dan perusahaan. Memenuhi hukum persyaratan adalah tanggung jawab utama perusahaan manapun (Nguyen & Vu, 2023). Meskipun ini adalah strategi keselamatan minimalis, ini adalah pencegahan pertama langkah dalam organisasi apapun (Weiss et al., 2023). Seperti yang dinyatakan oleh (Bandari, 2023), penerapan undang-undang yang benar di perusahaan dapat mencegah dan mengendalikan peristiwa yang tidak diinginkan, dan bahkan mengurangi dampaknya (Duggineni, 2023).

Menurut penelitian sebelumnya (Peerally et al., 2022), ketika kecelakaan memang terjadi, laporan investigasi harus mengidentifikasi semua kasus ketidakpatuhan yang terdeteksi selama penyelidikan. Seharusnya menentukan apakah ada kesalahan yang terkait dengan kecelakaan dapat dianggap sebagai ketidakpatuhan atau kelalaian hukum (Liu et al., 2023). Selanjutnya, ketika menerapkan model investigasi kecelakaan "publik", yang dijalankan oleh Otoritas Tenaga Kerja, penilaian dilakukan oleh seorang ahli yang kesaksian dapat digunakan di pengadilan (Fadlian & Anwar, 2022). Bahkan ketika, seperti yang dinyatakan oleh (Saleh et al., 2010), ketakutan akan gugatan biasanya menghambat komunikasi terbuka mengenai fakta selama investigasi kecelakaan, ada banyak bukti (Tomba et al., 2016) tentang efek traktor dan efektivitas yang ditawarkan oleh peraturan kebijakan tentang peningkatan proses dan hasil dalam kesehatan dan keselamatan di perusahaan.

Namun, di kalangan akademis, ada kritik bahwa pekerjaan peraturan kesehatan dan keselamatan dapat membatasi impuls inovasi dan pengembangan industri dan pada gilirannya, memicu birokrasi budaya keengganan (Berglund, 2020). Di beberapa negara, proposal telah diajukan untuk mencabut peraturan dan dengan demikian mengurangi beban regulasi jika memungkinkan (Nývlt et al., 2013a). Meski begitu, lembaga-lembaga internasional seperti Bank Dunia dan OECD membela bahwa peraturan dan penegakannya sangat penting untuk pembangunan ekonomi, menunjukkan manfaat penting untuk produktivitas dan jangka panjang pertumbuhan (Florentin Blanc, 2018). Selain itu, seperti yang mereka jelaskan (Díaz-Rodríguez et al., 2023) perusahaan, sebagai pemangku kepentingan, harus berpartisipasi dalam proses regulasi dari awal. Oleh karena itu, regulator belum tentu musuh kepada komunitas yang diatur (Vlasiuk Nibe et al., 2023).

Khususnya di usaha kecil dan menengah (UKM), manajemen kepatuhan hukum dalam hal kesehatan dan keselamatan telah menjadi tugas rumit (Wagner et al., 2023). Perusahaan kecil diorganisir berbeda dengan perusahaan besar (Amini & Javid, 2023). Peraturan berbasis hasil adalah disesuaikan dengan usaha kecil hanya ketika hasilnya mudah diukur, dan bisnis memiliki wewenang untuk memutuskan bagaimana mencapai tujuan ini (Hamour, 2023). Itu di perusahaan kecil dan menengah di mana sebagian besar masalah ada (Cagno et al., 2013). Badan Eropa (EU-OSHA, 2011a) mengakui bahwa negara-negara anggota UE-15 "lama" memiliki hampir 19 juta UKM yang mempekerjakan sekitar 75 juta orang. Ada di UKM ini di mana sekitar 82% dari semua cedera yang berhubungan dengan pekerjaan dan hingga 90% dari fatal kecelakaan terjadi.

Sedikit perdebatan telah terjadi mengenai kewajiban yang terlibat dalam manajemen kepatuhan hukum bagi perusahaan, khususnya di bidang usaha kecil dan menengah. Jadi, alasannya belajar: untuk melihat strategi sukses dan kesulitannya, kelemahan dan keterbatasan yang

dihadapi organisasi untuk dipatuhi dengan dan secara efektif mengelola undang-undang kesehatan dan keselamatan kerja. Sebuah tinjauan dilakukan pada studi utama yang diterbitkan yang memiliki menganalisis hubungan antara kesehatan dan keselamatan kerja (OHS) manajemen dan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan dan aturan. Oleh karena itu tinjauan sistematis literatur ini, berusaha untuk menyediakan beberapa hasil yang berguna dan mengidentifikasi kesenjangan dalam pengetahuan kita tentang subjek, dan dengan demikian menetapkan agenda untuk jalur penelitian di masa depan. Tujuan dari tinjauan bibliografi ini adalah untuk menentukan bagaimana kepatuhan dengan undang-undang, peraturan dan standar mempengaruhi kesehatan dan manajemen keselamatan di perusahaan. Hasil dari pekerjaan ini adalah menyoroti dan mendiskusikan strategi regulasi yang sukses dalam pekerjaan kesehatan dan keselamatan, dan kesulitan utama, kelemahan, keterbatasan dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam beradaptasi dan memenuhi mereka.

METODE

Desain studi

Tinjauan sistematis kerangka waktu yang sekarang sedang dipelajari membentang dari tahun 2014 hingga Juli 2023 untuk menunjukkan keadaan kemajuan saat ini menuju pelaksanaan program pendidikan baru. Seleksi bibliografi terbatas pada publikasi nasional yang diterbitkan dalam bahasa Spanyol atau Inggris. Pencarian awal seperti Sains Direct, Scopus, ISI Web of Science (WOS), dan Google Scholar, sebuah bibliografi internasional. Pencarian lebih lanjut terhadap dilakukan secara teks lengkap dan ekspresi bahasa bebas. Tergantung pada jenis pencarian dan alat web yang digunakan dalam setiap contoh, kata kunci diubah. Bidang "judul / abstrak / kata kunci" dalam database yang dikutip dicari secara menyeluruh. Empat database yang berbeda dicari menggunakan dua puluh empat kombinasi kata kunci yang berbeda dalam pencarian pertama. "Hukum," "kepatuhan hukum," "ketidakpatuhan hukum," "Kesehatan dan keselamatan kerja," dan "Manajemen kesehatan dan keselamatan kerja" adalah kata kunci gabungan. Aturan, peraturan, dan hukum adalah tiga sinonim untuk istilah "hukum" yang juga digunakan dalam kombinasi ini. Dan kata "ulasan" muncul di sebelah masing-masing istilah ini. Dengan menggunakan metode pencarian yang disebutkan di atas, 250 publikasi ditemukan dalam database yang dipertimbangkan selama waktu yang diperiksa menampilkan hasil pencarian awal.

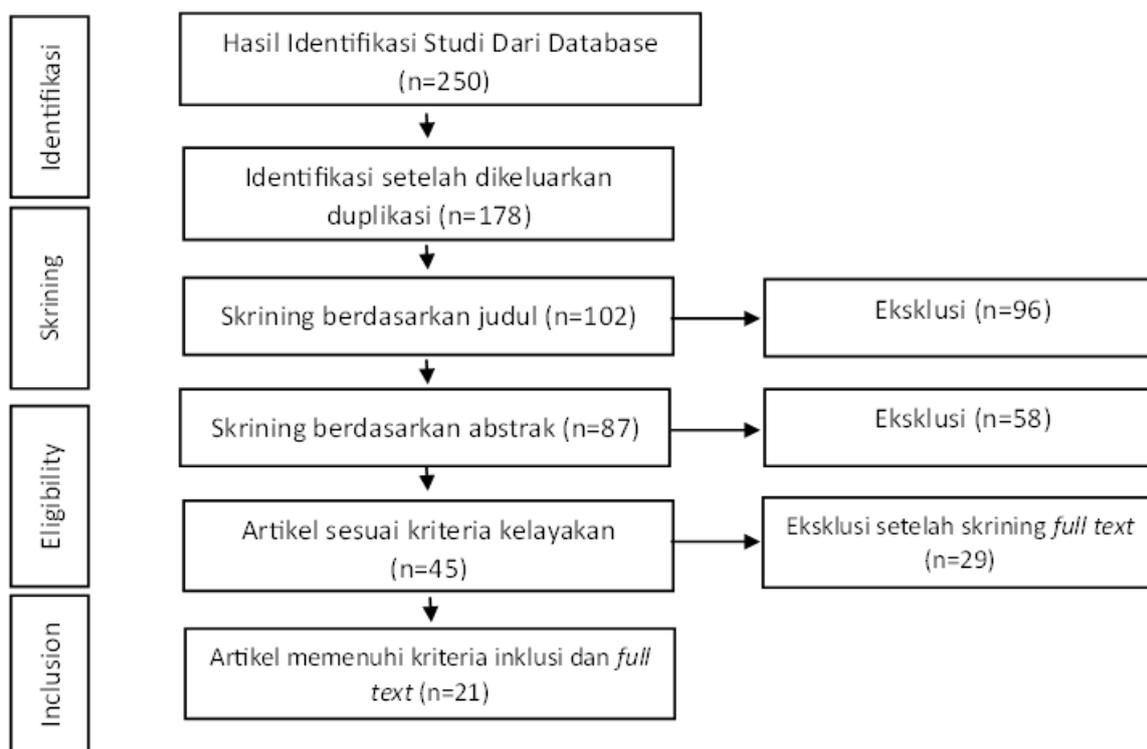
Pemilihan literatur. Kriteria ketepatan

Kriteria inklusi untuk penelitian ini dipenuhi oleh teks lengkap, artikel berbahasa Inggris yang diterbitkan antara 2011 dan 2023 yang mencakup cross-sectional, urutan penjelasan, dan desain studi kasus. Dari 250 artikel jurnal yang ditemukan melalui berbagai database, dua puluh satu memenuhi kriteria inklusi. Termasuk artikel jurnal non-full text, jurnal pracetak, dan artikel yang belum menjalani peer review. Selain itu, naskah yang direvisi tidak dimasukkan karena laporan studi mungkin telah direvisi. Gambar 1 menampilkan diagram PRISMA yang menjelaskan prosedur yang digunakan untuk memilih makalah penelitian.

Ekstraksi Data dari Studi yang Disertakan

Ada berbagai langkah dalam proses penambahan data. Langkah pertama adalah memberikan ringkasan dari sebelas artikel yang dipilih, termasuk nama penulis, tahun, volume dan judul jurnal, metode dan temuan penelitian, dan sumber database jurnal. Kemudian diatur agar terlihat seperti tabel matriks sintesis. Tahap kedua diperlukan pengembangan pertanyaan terkait dengan masalah sehingga akan lebih mudah untuk memastikan subtitle penulis untuk diskusi dengan melihat hasil ringkasan penelitian dari 11 publikasi yang dipilih. Langkah ketiga melibatkan perdebatan dan menjelaskan fakta, teori, dan sudut pandang yang berkaitan dengan

temuan penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk naskah. Akhirnya, temuan studi ditafsirkan berdasarkan perdebatan teoritis.



Bagan 1. Prisma (Humana Dietética, 2014).

HASIL

Tabel 1.

Ringkasan artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi sesuai tujuan penelitian

Judul / Penulis (Tahun)	Metode	Hasil	Database
Memahami Faktor-Faktor yang Menyebabkan Ketidapatuhan Petani terhadap Peraturan Keamanan Pangan di Kenya: Analisis Kuantitatif, (Bunei & Barclay, 2023)	Cross-Sectional	Analisis regresi mengungkapkan bahwa faktor pencegahan, pelatihan petani dan layanan penyuluhan, serta faktor legitimasi berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan petani terhadap peraturan keamanan pangan pertanian. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa regulator seharusnya tidak hanya fokus pada penegakan dan pengetatan peraturan namun juga meningkatkan penyediaan pelatihan dan informasi mengenai peraturan keamanan pangan pertanian bagi petani.	IJRC
Prefiguring Alternative Organizing: Confronting marginalization through projective cultural adjustment and tempered autonomy, (Bhatt et al., 2023)	Comparative case study	Kami menunjukkan bagaimana kedua tema ini terwujud dalam tiga proses utama pengorganisasian prefiguratif: prefiguring self-governance; kebersamaan; dan mengolah ruang diskursif. Temuan-temuan ini membantu kami berteori bahwa dalam komunitas yang tingkat marginalisasi internalnya tinggi karena masih adanya hierarki sosial, melepaskan diri dari praktik-praktik diskriminatif di masa lalu, memasukkan penangguhan persetujuan dalam proses pengambilan keputusan, dan memperkenalkan berbagai upaya konstruktif, merupakan komponen-komponen penting dalam pembangunan	Google Scholer
Driving Change in the Democratic Republic of Congo An initial	cross sectional	Lebih khusus lagi, langkah-langkah ini berkaitan, pertama, dengan 3T (timah, tantalum, tungsten) dan emas, yang diekstraksi khususnya di provinsi-provinsi	Google Scholer

Judul / Penulis (Tahun)	Metode	Hasil	Database
mapping of participation in mineral regulation and responsible sourcing, (Katz-Lavigne et al., 2023)		bagian timur yang terkena dampak konflik dan kedua, meningkatnya permintaan tembaga dan kobalt (2C) dari provinsi-provinsi tersebut. dari Haut-Katanga dan Lualaba di tenggara DRC.	
Proses Pencatatan, Investigasi dan Analisa Kecelakaan Kerja (RIAAT)., (Jacinto et al., 2011)	Comparative case study	Prosesnya terkandung dalam bentuk standar (instrumen utama) dan panduan pengguna kecil. Prosedur ini dimaksudkan untuk diterapkan pada usaha kecil dan menengah, dan sasaran utama penggunaannya adalah praktisi keselamatan dan kesehatan kerja. Kerangka analitis mencakup model penyebab kecelakaan, yang tertanam dalam formulir itu sendiri dan memfasilitasi penerapannya. Metodologi untuk mengembangkan proses ini didasarkan pada landasan empiris dan teoritis dalam tiga kategori utama: identifikasi praktik baik yang ada; persyaratan hukum bagi pemberi kerja; dan latar belakang ilmiah pemodelan kecelakaan, yang terinspirasi oleh peneliti terkemuka di bidang tersebut. Alat yang dijelaskan di sini kini telah sepenuhnya dikembangkan dan versi finalnya (tersedia online dalam bahasa Inggris dan Portugis) diadopsi sebagai prosedur standar di beberapa organisasi selama tahun 2010.	CrossRef
Analisis komparatif praktik pencegahan risiko kesehatan dan keselamatan kerja di Swedia dan Spanyol, (Morillas et al., 2013)	exploratory comparative study	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kesepakatan mengenai 12 dari 14 praktik. Akhirnya, kami membahas peluang perbaikan di perusahaan Spanyol sehingga mereka dapat membuat praktik manajemen risiko mereka lebih efektif.	Science Direct
Evaluasi dampak pengawasan inspektur keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja, (Niskanen et al., 2014)	cross sectional	Temuan saat ini adalah bahwa para manajer K3 dan perwakilan K3 pekerja menginginkan agar pengawas K3 menindaklanjuti dengan lebih efektif bahwa sistem manajemen K3 telah diterapkan dalam praktiknya. Mereka harus memberikan lebih banyak nasihat kepada tempat kerja untuk membantu mereka melampaui tingkat minimum yang ditetapkan oleh undang-undang. Perwakilan pekerja K3 menyatakan dengan jelas bahwa pengawas K3 harus lebih sering menerapkan kewajiban yang mengikat.	Science Direct
Internalisasi Sistem 'Penilaian Keamanan & Kualitas untuk Keberlanjutan' Motivasi dan kinerja di perusahaan transportasi jalan raya Spanyol, (Torres-Rubira et al., 2023)	study analyses	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan pelanggan merupakan motivasi utama bagi perusahaan untuk menjalani penilaian. Selain itu, sejalan dengan literatur mengenai standar manajemen, hasilnya menunjukkan bahwa motivasi internal berdampak lebih besar dibandingkan motivasi eksternal dalam internalisasi SQAS, dan bahwa internalisasi yang lebih besar berkontribusi terhadap kinerja keberlanjutan yang lebih baik.	Science Direct
Pemantauan radon dalam ruangan untuk penguatan kesehatan kerja di Portugal: kepatuhan, pencegahan, dan kemajuan teknologi, (Nunes et al., 2023)	Case Study	Dokumen ini juga menguraikan kerangka hukum untuk perlindungan radon di Portugal, termasuk identifikasi tingkat referensi konsentrasi radon di tempat kerja dan tempat tinggal, dan perlunya menerapkan langkah-langkah terkait pengurangan paparan radon di dalam ruangan. Selain itu, dijelaskan secara rinci proses pemantauan radon di lingkungan dalam ruangan, termasuk pemilihan perangkat pengukuran yang sesuai dan waktu pengukuran yang diperlukan, serta kebutuhan untuk menginformasikan dan melatih	CrossRef

Judul / Penulis (Tahun)	Metode	Hasil	Database
		pekerja tentang risiko yang terkait dengan paparan radon.	
Evaluasi kualitas laporan kecelakaan resmi yang dilakukan oleh Otoritas Ketenagakerjaan di Andalusia (Spanyol), (Salguero-Caparros et al., 2018)	Study analisis	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 77% dari laporan investigasi kecelakaan kerja resmi yang dianalisis dilakukan sesuai dengan semua kriteria kualitas yang direkomendasikan dalam literatur.	Google Scholer
Mencegah kecelakaan fatal dalam konstruksi melalui pengelolaan penghalang, (Kjellén, 2023)	cross sectional	Evaluasi tersebut didasarkan pada hasil uji lapangan terhadap indikator penghalang di dua lokasi konstruksi dan data kecelakaan fatal di industri konstruksi. Hal ini memberikan dukungan terhadap asumsi dalam desain indikator penghalang bahwa beberapa jenis bahaya mendominasi statistik kecelakaan fatal. Uji lapangan menunjukkan kegunaan indikator penghalang, baik dalam memeriksa status penghalang dalam kegiatan konstruksi individu maupun dalam mengukur standar keseluruhan penghalang terhadap kecelakaan fatal di lokasi konstruksi. Kemungkinan dan keterbatasan metode ini dibahas berdasarkan kriteria umum untuk menilai indikator kinerja keselamatan. Tujuan lainnya adalah menggunakan pengalaman dari uji lapangan sebagai masukan untuk merancang metode pengelolaan penghalang melalui tahapan proyek konstruksi.	Scopus
Memimpin atau tertinggal? Analisis temporal indikator keselamatan pada proyek pembangunan infrastruktur besar, (Lingard et al., 2017)	Study analisi	Temuan ini menunjukkan adanya hubungan siklus antara tindakan manajemen yang berkaitan dengan keselamatan dan tingkat insiden keselamatan. Hubungan siklus ini sepertinya tidak akan menghasilkan peningkatan berkelanjutan dalam kinerja keselamatan dalam jangka panjang. Indikator-indikator utama keselamatan yang diharapkan juga saling terkait satu sama lain dalam cara yang kompleks. Hasilnya menunjukkan bahwa asumsi yang mendasari penggunaan indikator utama harus dipertimbangkan kembali. Secara khusus, temuan ini menantang asumsi bahwa indikator utama yang diukur pada suatu waktu dapat memprediksi hasil keselamatan pada waktu berikutnya.	Science Direct

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 10 makalah yang memenuhi kriteria inklusi, 54,54% diterbitkan pada tahun 2023. Dalam sebagian besar investigasi, pendekatan penelitian studi kasus diadopsi (54,54%). Ada banyak jenis teknik pengambilan sampel. Dengan 54,54% kasus, metode yang paling umum adalah teknik pengambilan sampel acak sederhana. Tabel 2: Karakteristik seluruh seleksi penelitian (n = 11) Terlepas dari kenyataan bahwa ada banyak pendekatan, yang paling banyak digunakan adalah metode pengambilan sampel acak langsung, yang diterapkan pada 54,54% kasus.

PEMBAHASAN

Klasifikasi literatur

Publikasi yang akhirnya dipilih digunakan untuk membuat klasifikasi yang disajikan pada Tabel 2, menggunakan lima kriteria: publikasi nomor dalam urutan kronologis, jenis penelitian, penulis atau penulis dan negara asal, tujuan dan ruang lingkup penelitian, dan sumber dari mana ia diperoleh. Pada bagian berikut, hasil dari literatur yang dipilih adalah dianalisis, dibahas, dan diklasifikasikan ke dalam kategori yang disebutkan di atas.

Tinjauan literatur tentang dampak undang-undang pada isu-isu OHS

Terlepas dari banyaknya referensi bibliografi tentang pengembangan model, teori dan metode untuk mengelola kesehatan dan keselamatan, topik mengelola kepatuhan terhadap undang-undang dalam hal ini jarang dibahas dalam literatur, dan dampak ketidakpatuhan hukum bahkan lebih langka ketika menganalisis organisasi (Bunei & Barclay, 2023). Di antara sedikit yang membahasnya, studi oleh (Bhatt et al., 2023) harus disorot di mana mereka menarik perhatian pada bagaimana keselamatan aturan dapat merupakan pembatasan yang diberlakukan dari luar pada kebebasan pilihan untuk individu atau perusahaan; dan mereka menyediakan prosedur untuk membantu perusahaan memenuhi aturan dengan membuat database dengan praktis solusi untuk masalah kesehatan dan keselamatan. Studi yang sama ini menunjukkan bahwa hukum dan aturan adalah contoh hambatan tak terlihat yang, bila benar diimplementasikan, memungkinkan perusahaan untuk mencegah, mengendalikan, dan bahkan mengurangi dampak dari peristiwa yang tidak diinginkan. Dengan kata lain, kerangka hukum di perusahaan dapat dianggap sebagai "organisasi sistem penghalang".

Bertahun-tahun kemudian, (Ouyang et al., 2023) mengkonfirmasi teori bahwa, dalam sebuah investigasi kecelakaan, undang-undang dapat dianggap sebagai "tidak terlihat" sistem penghalang", sebagai bagian dari fungsi menganalisis kecelakaan menggunakan metode FRAM (Metode Analisis Resonansi Fungsional). Namun seperti (Muir et al., 2023) menyatakan, kita tidak tahu sejauh mana Undang-undang kesehatan dan keselamatan saat ini menawarkan sistem penghalang yang efektif., Sepanjang garis penelitian yang sama, (Katz-Lavigne et al., 2023) membahas perubahan hingga struktur berbasis standar di industri pertambangan Australia, dari pendekatan berbasis kepatuhan terhadap pendekatan berbasis risiko, dengan cara Kuesioner diberikan kepada hampir 500 penambang di timur laut negara. Dia menyimpulkan bahwa: Administrasi seharusnya tidak terus menciptakan lebih banyak dan lebih aturan dan peraturan yang bertujuan untuk mencakup semua aspek pertambangan. Standar pengaturan dan kesehatan yang luas dan terperinci seperti itu dan rencana manajemen keselamatan tidak "terhubung" dengan para penambang.

Aturan dan peraturan yang efektif bukan satu-satunya cara untuk membuat tempat kerja lebih aman. Sebuah studi terkait oleh (Li, 2023) membandingkan cara mengatasinya dengan kepatuhan standar antara Amerika Serikat dan Australia dalam mencoba menjelaskan tingkat variasi kecelakaan di tambang batu bara antara dua negara. Para penulis ini juga menyoroti perlunya "studi kasus" untuk menilai dampak undang-undang tentang kesehatan dan keselamatan, dan efektivitas dalam pencegahan dan pengendalian risiko (Appiah et al., 2023).

Tinjauan literatur tentang kesulitan dalam implementasi Eropa Petunjuk 89/391 / CEE

Studi penting telah diterbitkan di Eropa yang menganalisis adopsi dan implementasi Petunjuk Dewan Eropa (Ramses & Viktor, 2022) mengenai aplikasi langkah-langkah untuk mempromosikan peningkatan kesehatan pekerja dan keselamatan di tempat kerja. Satu studi yang cukup lengkap, menurut (Jacinto et al., 2011), berasal dari Gomes (2008), sebuah karya Portugis Inspektur yang mempelajari implikasi undang-undang yang berasal dari Arahan UE tentang kecelakaan yang terkait dengan pertanian, industri, dan mesin konstruksi. Dengan pendekatan yang berbeda, penelitian oleh (Morillas et al., 2013) dilakukan analisis komparatif tentang bagaimana European Directive 89/391 / CEE dialihkan dan diimplementasikan di Swedia dan Spanyol. Hasil dari studi ini mengungkap buruknya integrasi manajemen kesehatan dan keselamatan di perusahaan, dan itu hanya menjadi pertukaran dokumen belaka untuk mematuhi undang-undang.

Selain itu, diidentifikasi bahwa di bawah pengawasan unik dari otoritas tenaga kerja, pemilik bisnis, pekerja dan perwakilan mereka harus membatasi diri untuk bertemu standar. Namun, studi oleh (Niskanen et al., 2012), yang menilai efektivitas penerapan Kerangka Eropa arahan di Finlandia sehubungan dengan penggunaan penilaian risiko, menyoroti implikasi yang diperlukan dari para profesional kesehatan dan keselamatan, pekerja dan pemilik bisnis. Sebagai pelengkap, (Niskanen et al., 2014) menyimpulkan bahwa inspektur kesehatan dan keselamatan kerja harus memantau sistem manajemen perusahaan dengan lebih efektif, bahkan berjalan sejauh memberikan saran di tempat kerja yang sebenarnya untuk membantu bergerak melampaui minimum yang ditetapkan oleh undang-undang.

Tinjauan literatur tentang deteksi ketidakpatuhan hukum dalam pekerjaan investigasi kecelakaan

Sehubungan dengan deteksi ketidakpatuhan hukum dalam penyelidikan (Nunes et al., 2023) mempelajari sampel besar kecelakaan fatal untuk mengidentifikasi kategori penyebab utama dan kemudian menggabungkannya dengan persyaratan hukum dan tingkat kepatuhan, atau kekurangan, Ketika pantas. Dia kemudian mengidentifikasi serangkaian titik buta di mana Undang-undang tidak jelas atau tidak cukup, dengan kata lain, memang demikian tidak memberikan cakupan yang memadai. Karya (Nunes et al., 2023) mengungkapkan bahwa satu sangat persyaratan penting adalah kebutuhan untuk membandingkan data nyata tentang faktor-faktor menyebabkan kecelakaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kata lain, dengan peraturan terkait yang seharusnya membantu mencegah kecelakaan sedang dianalisis. Tautan ini hanya dapat dibuat jika penyelidikan proses mencakup analisis "faktor hukum" terkait. Ini bisa menghasilkan 'peringatan' yang berguna yang akan membantu perusahaan mengidentifikasi pelanggaran hukum atau mendapatkan pemahaman tentang peraturan yang telah diabaikan.

Dua publikasi dirujuk sebagai aplikasi ketidakpatuhan hukum deteksi dalam investigasi kecelakaan kerja. Yang pertama oleh (Katsakiori et al., 2010), yang menganalisis sampel 40 kecelakaan itu terjadi antara tahun 2000 dan 2008 di industri manufaktur. Sampel yang digunakan diperoleh dari database laporan dari Pusat Pencegahan Risiko Attica Timur di Yunani. Penelitian ini menarik dalam bahwa ia menggunakan metode yang dikenal sebagai MILI, yang dikembangkan oleh Partai Buruh Departemen Inspeksi untuk digunakan dalam investigasi kecelakaan. Itu tidak hanya mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan, tetapi juga mendeteksi hukum apa pun ketidakpatuhan yang menyebabkannya. Publikasi kedua adalah studi oleh (Salguero-Caparrós et al., 2018), yang menganalisis sampel 98 pekerjaan investigasi kecelakaan yang dilakukan oleh Otoritas Tenaga Kerja di Andalusia pada kuartal terakhir tahun 2014. Sampel ini dianalisis dengan cara berikut lima fase yang didefinisikan dalam metodologi RIAAT (Jacinto et al., 2011) dan itu menunjukkan bahwa persentase yang cukup besar dari laporan tersebut adalah dianalisis (46%) mengidentifikasi beberapa pelanggaran hukum yang dilakukan dalam acara tersebut sedang diselidiki.

Tinjauan literatur tentang deteksi ketidakpatuhan hukum di OHS sebagai Indikator utama

Sisi lain dari hubungan antara manajemen keselamatan dan mematuhi standar adalah kemungkinan bahwa lebih banyak perhatian sedang diberikan kepada kepatuhan daripada praktik keselamatan itu sendiri. (Torres-Rubira et al., 2023) menyoroti kemungkinan ini dalam sebuah penelitian yang meneliti sikap eksekutif di perusahaan transportasi di Norwegia. Mereka menyimpulkan bahwa, bagi banyak direktur pelaksana, arti OHS lebih merupakan pertanyaan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan daripada sebenarnya mengelola keamanan. Para

penulis ini juga menekankan bahwa kedua tekanan ekonomi dan daya saing komersial menyebabkan kemungkinan konflik dengan manajemen kepatuhan hukum dalam kesehatan dan keselamatan.

Namun, dalam organisasi dan manajemen perusahaan, deteksi ketidakpatuhan hukum selama komisi kecelakaan kerja tidak ada lebih dari indikator sesuatu yang telah terjadi, dengan sesuatu yang sudah ada di masa lalu (Ale, 2009). Singkatnya, ini mengacu pada Indikator yang menunjukkan pendekatan reaktif terhadap kesehatan kerja dan manajemen keselamatan. Indikator-indikator ini saat ini digambarkan sebagai indikator retrospektif, juga dikenal sebagai indikator lagging (Kjellén, 2009). Sebaliknya, indikator prospektif, lebih dikenal dalam literatur sebagai indikator utama (Alexander et al., 2017) adalah pengukuran kondisi sistem yang memberikan perkiraan kinerja masa depan (Salas & Hallowell, 2016). Para peneliti mulai mempelajari indikator utama dalam upaya untuk menjauh dari indikator lagging, dan menggunakan pengukuran yang dapat dikompilasi dan diterapkan sebelum cedera terjadi tempat (Salas & Hallowell, 2016). Studi-studi ini selalu difokuskan pada mengukur sejauh mana indikator prospektif yang seharusnya memprediksi hasil keselamatan di masa depan. Penulis seperti (Lingard et al., 2017), telah membuat klasifikasi leading indicators yang dapat digunakan dalam organisasi dan lebih khusus lagi di sektor tenaga kerja seperti pembangunan. Klasifikasi ini mencakup, sebagai indikator prediktif penting, deteksi ketidakpatuhan hukum, dalam audit yang dilakukan oleh perusahaan, atau pelanggaran prosedur atau proses.

Tinjauan literatur tentang pengaturan diri

Topik undang-undang keselamatan dan interaksinya dengan manajemen OHS termasuk dalam prioritas penelitian yang diusulkan oleh (Hale et al., 2015) dalam konferensinya di Delft University of Technology pada bulan September 2015. Secara khusus, Hale menyarankan bahwa ada kebutuhan untuk melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan mengenai penggunaan yang cukup jelas aturan. Dia bahkan mengusulkan pengaturan diri, terutama dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM). Dalam pengertian ini, pengaturan diri harus dipahami sebagai penerapan norma-norma sukarela juga sebagai kode praktik yang baik (Robens, 1972). Strategi dan undang-undang terbaru tentang kesehatan dan keselamatan kerja didasarkan pada pengetahuan yang diperoleh di perusahaan besar, sementara penelitian di daerah ini telah langka di UKM (Legg et al., 2015). Meskipun demikian, studi oleh (Cagno et al., 2013) meninjau literatur tentang ekonomi penilaian OHS di perusahaan kecil dan menengah. Akibatnya, baik (Cagno et al., 2013) dan (Legg et al., 2015) berpendapat bahwa OHS masa depan undang-undang harus semakin mempertimbangkan fitur spesifik UKM. Dia diperlukan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pemilik dan manajer perusahaan kecil dan menengah mendefinisikan perusahaan mereka identitas dan bagaimana hal ini, dengan sendirinya, memengaruhi praktik manajemen keselamatan.

Seringkali, perusahaan kecil adalah organisasi yang memfokuskan sumber daya mereka hanya bertahan hidup (Legg et al., 2015). Manajer perusahaan harus menangani masalah yang berbeda pada saat yang sama, dan kesehatan dan keselamatan tidak selalu menjadi prioritas (Hasle et al., 2009). Sebagai tambahan banyak pemilik usaha kecil menganggap keselamatan kerja sebagai milik karyawan tanggung jawab, dan peraturan dan tuntutan untuk meningkatkan kesehatan dan aturan keselamatan hanyalah beban keuangan belaka (Hale et al., 2015). Karena keterbatasan material dan sumber daya manusia, banyak perusahaan kecil, terutama perusahaan mikro, merasa sulit untuk memenuhi semua persyaratan hukum, dan ini cenderung dikelola dengan lebih baik oleh perusahaan besar (Hasle et al., 2009). Untuk alasan ini, seperti yang dinyatakan oleh (Florentin Blanc, 2018), orang mungkin bertanya untuk apa luasnya

pengelolaan kepatuhan hukum menimbulkan biaya sebanyak manfaat bagi perusahaan.

Untuk mengurangi kesenjangan yang jelas ini, pengaturan diri, seperti yang sudah diusulkan oleh Hale (2006), muncul sebagai cara untuk dapat mengurangi beban regulasi utama, dan birokrasi pekerjaan yang berlebihan peraturan kesehatan dan keselamatan (Hale et al., 2015). Independen dari ukuran perusahaan atau bisnis, penggunaan norma-norma internasional seperti ISO 45001 atau sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (ISO / DIS, 2023), merupakan alat penting untuk menanamkan, mengelola atau memperbarui sistem manajemen OHS (Kjellén, 2023). Sebagai tambahan penggunaan standar sukarela seperti ISO 45001 memenuhi kebutuhan diungkapkan oleh banyak perusahaan untuk menangani aspek-aspek seperti regulasi pemantauan, penilaian kepatuhan, dan pengelolaan rencana Tindakan (Nývlt et al., 2013b). Namun, tidak semua dari mereka senang memiliki "beban" pengaturan diri dan pengaturan aturan mereka sendiri yang dikenakan pada mereka, khususnya UKM. Awalnya, mereka berpikir bahwa pengaturan diri akan berarti deregulasi, tetapi jelas bukan itu masalahnya atau pada setidaknya itu tidak akan sementara kita khawatir tentang mempertahankan yang terbaik praktik di OHS (Hale et al., 2015).

Pengaruh pengaturan diri berbasis standar pada perusahaan di lapangan manajemen kepatuhan hukum menimbulkan beberapa tantangan; di satu tangan, regulator dan pemberi sertifikasi harus seketat mungkin dengan perusahaan-perusahaan sementara juga cepat bereaksi untuk memberi mereka insentif untuk membeli sertifikat. Dalam hal ini, dan seperti yang disebutkan (Hale, 2006), regulator membutuhkan alat audit yang efektif yang dapat memberi tahu mereka kapan mungkin percayalah bahwa perusahaan mengatur diri sendiri dengan benar dalam sistem yang kompleks. Di sisi lain, ini juga merupakan tantangan untuk mengetahui berapa proporsi perusahaan dapat dipercaya dengan cara ini: optimis mengatakan itu adalah mayoritas, pesimis berpikir bahwa jumlahnya sangat kecil (Hale et al., 2015). Selain itu, seperti yang dijelaskan oleh Braithwaite et al. (2007), semakin inovatif regulator adalah, menunda selama mungkin tindakan hukuman pada perusahaan, semakin bermanfaat dukungan mereka untuk mereka.

Tinjauan literatur tentang kepatuhan hukum dalam Ketahanan baru Paradigma Teknik

Akhirnya, perlu untuk masuk ke lebih dalam tentang bagaimana yang baru paradigma manajemen keselamatan (Erik Hollnagel, 2017), Ketahanan engineering, dapat mempengaruhi kepatuhan hukum manajemen di perusahaan. Model kausalitas kecelakaan dan organisasi aktual memiliki berevolusi dari waktu ke waktu (Stopp dan Dekker, 2012), dengan perpindahan dari model linier sederhana (Heinrich, 1931) hingga linier kompleks atau epidemiologis model (Alasan, 1997). Generasi ketiga kausalitas kecelakaan model sekarang mencakup konsep Rekayasa Ketahanan; (Erik Hollnagel, 2017). Resilience Engineering menganggap bahwa kecelakaan itu Model yang digunakan tidak benar atau tidak akurat dalam banyak hal Situasi. Kecelakaan tampaknya merupakan fenomena non-linear yang muncul dari sistem kompleks yang mengarah ke model kecelakaan sistemik atau model non-linear (Rubio-Romero, 2015).

Rekayasa Ketahanan menganggap bahwa kinerja normal adalah subjek untuk variabilitas dan bahwa ini diperlukan untuk mencapai kesuksesan sehari-hari, sehingga tidak boleh dibatasi. Konsep ini dengan demikian mengusulkan bahwa kita harus mengembangkan organisasi tangguh yang dapat mengatasi variabilitas ini saat ini sistem untuk mencapai kesuksesan (Erik Hollnagel, 2017). Namun, dalam kenyataan saat ini dari sebagian besar organisasi dan perusahaan, Kesehatan dan keselamatan manajemen masih ditandai dengan penggunaan standar preskriptif dan pendekatan berbasis reaktif. Tampaknya jelas bahwa undang-undang berfokus pada hal-hal yang salah, bertentangan dengan apa yang diusulkan oleh Rekayasa

Ketahanan, yaitu, berfokus pada hal-hal yang berjalan dengan baik. Namun demikian, ini tidak berarti bahwa peraturan harus ditinggalkan, tetapi harus dievaluasi ulang untuk beradaptasi dengan perubahan realitas perusahaan (Schröder-Hinrichs et al., 2016) dan kompatibel dengan kinerja operasional saat ini.

Seringkali sulit bagi perusahaan dan organisasi untuk menghindari penyimpangan dalam kepatuhan hukum, ini menjadi pilihan termudah. Dengan demikian, Perusahaan bergerak dalam dilema antara pilihan persyaratan operasional dan persyaratan kepatuhan hukum (Walls et al., 2017). Namun, ketahanan dan kepatuhan hukum tidak boleh tidak kompatibel. Meskipun benar bahwa Rekayasa Ketahanan berfokus pada operasional tingkat dan variabilitas dalam kinerja sehari-hari daripada hukum yang ketat kepatuhan (Anderson et al., 2016). Keduanya dapat dikombinasikan sehingga Tangguh Kinerja mendukung dan mendukung kepatuhan. (Nývlt et al., 2013b) menunjukkan bahwa keterampilan atau kapabilitas organisasi itu harus berkembang dan memperkuat untuk meningkatkan ketahanan mereka dalam kinerja sehari-hari mereka adalah merespons, memantau, belajar dan mengantisipasi. Dalam pengembangan keterampilan ini, kepatuhan hukum dapat didukung, terutama dengan memantaunya dan mengantisipasi kemungkinan regulasi perubahan. Dalam pengertian ini, (Walls et al., 2017) menyoroti pentingnya "ketahanan dalam konteks kepatuhan" dan menciptakan "ruang manuver" untuk mendukung kapasitas pemulihan berdasarkan pengalaman dan kemampuan beradaptasi para pekerja.

SIMPULAN

Studi ini telah menunjukkan bukti yang jelas tentang efektivitas regulasi kepatuhan dalam hal meningkatkan kesehatan kerja dan keamanan. Meski begitu, disimpulkan bahwa, terutama di skala kecil dan menengah perusahaan, sumber daya ekonomi, manusia dan material mereka yang terbatas dapat memperumit kepatuhan terhadap persyaratan hukum untuk yang harus mereka tanggapi. Demikian juga dengan pengetahuan dan pemahaman dari undang-undang terkadang tidak mudah. Situasi ini dapat menyebabkan penggunaan oleh organisasi dari strategi minimalis dalam hal peraturan aplikasi untuk menangani keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ale, B. (2009). More thinking about process safety indicators. *Safety Science*, 4(47), 470–471. <https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2008.07.012>
- Alexander, D., Hallowell, M., & Gambatese, J. (2017). Precursors of Construction Fatalities. II: Predictive Modeling and Empirical Validation. *Journal of Construction Engineering and Management*, 143(7), 04017024. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)CO.1943-7862.0001297](https://doi.org/10.1061/(ASCE)CO.1943-7862.0001297)
- Ali, M. (2023). Application of Research Methodologies in Contemporary Information Systems Research. *Information Systems Research*, 103–119. https://doi.org/10.1007/978-3-031-25470-3_6
- Amini, M., & Javid, N. J. (2023). A Multi-Perspective Framework Established on Diffusion of Innovation (DOI) Theory and Technology, Organization and Environment (TOE) Framework Toward Supply Chain Management System Based on Cloud Computing Technology for Small and Medium Enterprises. In *International Journal of Information Technology and Innovation Adoption* (Vol. 11). <https://ssrn.com/abstract=4340207>

- Anderson, J. E., Ross, A. J., Back, J., Duncan, M., Snell, P., Walsh, K., & Jaye, P. (2016). Implementing resilience engineering for healthcare quality improvement using the CARE model: A feasibility study protocol. *Pilot and Feasibility Studies*, 2(1). <https://doi.org/10.1186/s40814-016-0103-x>
- Appiah, A., Li, Z., Ofori, E. K., & Mintah, C. (2023). Global evolutionary trend of safety in coal mining industry: a bibliometric analysis. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(19), 54483–54497. <https://doi.org/10.1007/S11356-023-26714-X/METRICS>
- Bandari, V. (2023). *International Journal of Business Intelligence and Big Data Analytics ACM classification: K.6.5 Security and Protection (Data and Information) Enterprise Data Security Measures: A Comparative Review of Effectiveness and Risks Across Different Industries and Organization Types*.
- Berglund, J. (2020). After Fukushima: Safety culture and fostering critical thinking. *Safety Science*, 124. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104613>
- Bhatt, B., Qureshi, I., Shukla, D. M., & Hota, P. K. (2023). Prefiguring alternative organizing: Confronting marginalization through projective cultural adjustment and tempered autonomy. *Organization Studies*. <https://doi.org/10.1177/01708406231203295>
- Bunei, E. K., & Barclay, E. (2023). Understanding Factors Leading to Farmer Non-compliance with Agri-food Safety Regulations in Kenya: A Quantitative Analysis.
- Cagno, E., Micheli, G. J. L., Masi, D., & Jacinto, C. (2013). Economic evaluation of OSH and its way to SMEs: A constructive review. *Safety Science*, 53, 134–152. <https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2012.08.016>
- Díaz-Rodríguez, N., Del Ser, J., Coeckelbergh, M., López de Prado, M., Herrera-Viedma, E., & Herrera, F. (2023). Connecting the dots in trustworthy Artificial Intelligence: From AI principles, ethics, and key requirements to responsible AI systems and regulation. *Information Fusion*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.inffus.2023.101896>
- Duggineni, S. (2023). Impact of Controls on Data Integrity and Information Systems. <https://doi.org/10.5923/j.scit.20231302.04>
- Erik Hollnagel. (2017). *Safety-II in Practice: Developing the Resilience Potentials*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_AkqDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Hollnagel,+E.,+2017.+Safety-II+in+Practice:+Developing+the+Resilience+Potentials.+Routledge.&ots=4kBMm1La88&sig=Piy_axs8I7CytBxRH_6iGDxIQgk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- European. (2022). *European Agency for Safety and Health at Work*.
- Fadlian, A., & Anwar, M. S. (2022). Analysis of the application of the principle of innovation to the persons of violent criminal actions that committed together in public (Decision Study No. 227/Pid.B/2022/PN Kwg). *LEGAL BRIEF*, 11(5), 2835–2843. <https://doi.org/10.35335/LEGAL.V11I5.586>
- Florentin Blanc. (2018). *From Chasing Violations to Managing Risks: Origins, Challenges*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=PIFuDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT11&dq=Blanc,+F.,+2018.+From+Chasing+Violations+to+Managing+Risks:+Origins,+Challenges+and+Evolutions+in+Regulatory+Inspections.+Edward+Elgar+Publishing.&ots=TauUjrH_2K&sig=KJpGKGLsj8MdlCMk1rgcYRKZPrY&redir_esc=y#v=onepage&

- q=Blanc%2C%20F.%2C%202018.%20From%20Chasing%20Violations%20to%20Ma
naging%20Risks%20Origins%2C%20Challenges%20and%20Evolutions%20in%2
0Regulatory%20Inspections.%20Edward%20Elgar%20Publishing.&f=false
- Hale, A. (2006). Method in your madness: System in your safety. <https://repository.tudelft.nl/islandora/object/uuid%3A4c6e4f84-4e96-42af-afbc-07bbe6470ce3>
- Hale, A., Borys, D., & Adams, M. (2015). Safety regulation: The lessons of workplace safety rule management for managing the regulatory burden. *Safety Science*, 71(PB), 112–122. <https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2013.11.012>
- Hamour, H. M. J. A. (2023). THE EFFECT OF LEADERSHIP STYLES ON CREATIVE BEHAVIOR: THE MEDIATING ROLE OF SUCCESSION AN APPLIED STUDY IN JORDANIAN MEDIUM AND SMALL COMPANIES. *International Journal of Professional Business Review*, 8(2). <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1066>
- Hasle, P., Kines, P., & Andersen, L. P. (2009). Small enterprise owners' accident causation attribution and prevention. *Safety Science*, 47(1), 9–19. <https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2007.12.005>
- Hiebl, M. R. W. (2023). Sample Selection in Systematic Literature Reviews of Management Research. In *Organizational Research Methods* (Vol. 26, Issue 2, pp. 229–261). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/1094428120986851>
- Humana Dietética, N. (2014). Revista Española de Spanish Journal of Human Nutrition and Dietetics ORIGINAL. In *Rev Esp Nutr Hum Diet* (Vol. 18, Issue 3). <http://medicine>.
- Jacinto, C., Soares, C. G., Tiago, F., & Silva, S. A. (2011). The Recording, Investigation and Analysis of Accidents at Work (RIAAT) process. *Policy and Practice in Health and Safety*, 9(1), 57–77. <https://doi.org/10.1080/14774003.2011.11667756>
- Katsakiori, P., Kavvathas, A., Athanassiou, G., Goutsos, S., & Manatakis, E. (2010). Workplace and organizational accident causation factors in the manufacturing industry. *Human Factors and Ergonomics in Manufacturing & Service Industries*, 20(1), 2–9. <https://doi.org/10.1002/HFM.20154>
- Katz-Lavigne, S., Arian, H., Deberdt, R., & Geenen, S. (2023). Driving Change in the Democratic Republic of Congo An initial mapping of participation in mineral regulation and responsible sourcing. <http://www.uantwerp.be/iob>
- Kjellén, U. (2009). The safety measurement problem revisited. *Safety Science*, 47(4), 486–489. <https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2008.07.023>
- Kjellén, U. (2023). Preventing fatal accidents in construction through the management of barriers. *Heliyon*, 9(11). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21715>
- Legg, S. J., Olsen, K. B., Laird, I. S., & Hasle, P. (2015). Managing safety in small and medium enterprises. *Safety Science*, 71(PC), 189–196. <https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2014.11.007>
- Li, Y. (2023). Influencing mechanism of coal miners' safety compliance in the de-overcapacity circumstances of coal production: Role of emotional exhaustion and mind wandering.

- Journal of Workplace Behavioral Health, 38(2), 127–146.
<https://doi.org/10.1080/15555240.2023.2178447>
- Lingard, H., Hallowell, M., Salas, R., & Pirzadeh, P. (2017). Leading or lagging? Temporal analysis of safety indicators on a large infrastructure construction project. *Safety Science*, 91, 206–220. <https://doi.org/10.1016/J.SSCI.2016.08.020>
- Liu, Y., Wang, J., Tang, S., Zhang, J., & Wan, J. (2023). Integrating Information Entropy and Latent Dirichlet Allocation Models for Analysis of Safety Accidents in the Construction Industry. *Buildings*, 13(7). <https://doi.org/10.3390/buildings13071831>
- Morillas, R. M., Rubio-Romero, J. C., & Fuertes, A. (2013). A comparative analysis of occupational health and safety risk prevention practices in Sweden and Spain. *Journal of Safety Research*, 47, 57–65. <https://doi.org/10.1016/J.JSR.2013.08.005>
- Muir, S., Dhuria, P., Roe, E., Lawrence, W., Baird, J., & Vogel, C. (2023). UK government's new placement legislation is a 'good first step': a rapid qualitative analysis of consumer, business, enforcement and health stakeholder perspectives. *BMC Medicine*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12916-023-02726-9>
- Nguyen, N. T., & Vu, V. H. (2023). How does adopting occupational health and safety management practices affect outcomes for employees? The case of Vietnamese SMEs. *International Review of Economics and Finance*, 83, 629–640. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2022.10.009>
- Niskanen, T., Louhelainen, K., & Hirvonen, M. L. (2014). An evaluation of the effects of the occupational safety and health inspectors' supervision in workplaces. *Accident Analysis and Prevention*, 68, 139–155. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2013.11.013>
- Niskanen, T., Naumanen, P., & Hirvonen, M. L. (2012). An evaluation of EU legislation concerning risk assessment and preventive measures in occupational safety and health. *Applied Ergonomics*, 43(5), 829–842. <https://doi.org/10.1016/j.apergo.2011.12.003>
- Nunes, L. J. R., Curado, A., & Lopes, S. I. (2023). Indoor radon monitoring for occupational health reinforcement in Portugal: compliance, prevention, and technological advancements. *Radiation Effects and Defects in Solids*. <https://doi.org/10.1080/10420150.2023.2254885>
- Nývlt, O., Ferkl, L., & Haugen, S. (2013a). OHS certification and legal compliance management in France: a quantitative survey. *Safety, Reliability and Risk Analysis: Beyond the Horizon - Proceedings of the European Safety and Reliability Conference, ESREL 2013*, 8, 8 pages-ISBN 9781138001237. <https://doi.org/10.1201/b15938-32>
- Nývlt, O., Ferkl, L., & Haugen, S. (2013b). OHS certification and legal compliance management in France: a quantitative survey. *Safety, Reliability and Risk Analysis: Beyond the Horizon - Proceedings of the European Safety and Reliability Conference, ESREL 2013*, 8, 8 pages-ISBN 9781138001237. <https://doi.org/10.1201/b15938-32>
- Ouyang, W., Gan, X., Wu, Y., Qu, K., & Wang, J. (2023). Human Factors Analysis of the Improved FRAM Method for Take-Off Quality Lateral Shift. *Applied Sciences (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/app13085216>
- Peerally, M. F., Carr, S., Waring, J., Martin, G., & Dixon-Woods, M. (2022). A content analysis of contributory factors reported in serious incident investigation reports in hospital care.

- Clinical Medicine, *Journal of the Royal College of Physicians of London*, 22(5), 423–433. <https://doi.org/10.7861/clinmed.2022-0042>
- Ramses, W. A., & Viktor, S. (2022). The implementation of Article 31 of the Treaty on European Union and the use of Qualified Majority Voting Towards a more effective Common Foreign and Security Policy?
- Salas, R., & Hallowell, M. (2016). Predictive Validity of Safety Leading Indicators: Empirical Assessment in the Oil and Gas Sector. *Journal of Construction Engineering and Management*, 142(10), 04016052. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)CO.1943-7862.0001167](https://doi.org/10.1061/(ASCE)CO.1943-7862.0001167)
- Saleh, J. H., Marais, K. B., Bakolas, E., & Cowlagi, R. V. (2010). Highlights from the literature on accident causation and system safety: Review of major ideas, recent contributions, and challenges. *Reliability Engineering & System Safety*, 95(11), 1105–1116. <https://doi.org/10.1016/J.RESS.2010.07.004>
- Salguero-Caparros, F., Suarez-Cebador, M., Carrillo-Castrillo, J. A., & Rubio-Romero, J. C. (2018). Quality evaluation of official accident reports conducted by Labour Authorities in Andalusia (Spain). *Work*, 59(1), 23–38. <https://doi.org/10.3233/WOR-172666>
- Schröder-Hinrichs, J.-U., Praetorius, G., Graziano, A., Kataria, A., & Baldauf, M. (2016). Proceedings Managing resilience, learning to be adaptable and proactive in an unpredictable world INTRODUCING THE CONCEPT OF RESILIENCE INTO MARITIME SAFETY. <http://marisa.wmu.se>
- Tompa, E., Kalcevich, C., Foley, M., McLeod, C., Hogg-Johnson, S., Cullen, K., MacEachen, E., Mahood, Q., & Irvin, E. (2016). A systematic literature review of the effectiveness of occupational health and safety regulatory enforcement. *American Journal of Industrial Medicine*, 59(11), 919–933. <https://doi.org/10.1002/AJIM.22605>
- Torres-Rubira, J. L., Escrig-Tena, A. B., & López-Navarro, M. A. (2023). Internalization of the ‘Safety & Quality Assessment for Sustainability’ System Motivations and performance in Spanish road transport firms. *Research in Transportation Business and Management*, 49. <https://doi.org/10.1016/j.rtbm.2023.100990>
- Vlasiuk Nibe, A., Meunier, S., & Roederer-Rynning, C. (2023). Pre-emptive depoliticisation: the European Commission and the EU foreign investment screening regulation. *Journal of European Public Policy*. <https://doi.org/10.1080/13501763.2023.2258153>
- Wagner, A., Werners, B., Pieper, C., Eilerts, A. L., Seifried-Dübon, T., Grot, M., Junne, F., Weltermann, B. M., Rieger, M. A., & Rind, E. (2023). Exploring Transfer Potentials of the IMPROVEjob Intervention for Strengthening Workplace Health Management in Micro-, Small-, and Medium-Sized Enterprises in Germany: A Qualitative Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(5). <https://doi.org/10.3390/ijerph20054067>
- Walls, L., Revie, M., & Bedford, Tim. (2017). Risk, reliability and safety : innovating theory and practice : proceedings of the 26th European Safety and Reliability Conference, ESREL 2016, Glasgow, Scotland, 25-29 September 2016.
- Weiss, M. J., Cantarovich, M., Chaudhury, P., Dieudé, M., Hartell, D. P., Martel, A. C., Patriquin, C., Shemie, S. D., Simard, M. J., Woolfsmith, J., Delmonico, F., & Domínguez-

Gil, B. (2023). International Donation and Transplantation Legislative and Policy Forum: Methods and Purpose. *Transplantation Direct*, 9(5), E1351.
<https://doi.org/10.1097/TXD.0000000000001351>